BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengembangan desain kemasan Ayam Bakar Mas Dullah Surabaya Cabang Sungguminasa dimulai dari mengidentifikasi melalui observasi, wawancara dengan pemilik usaha dan konsumen Ayam Bakar Mas Dullah Surabaya. Dalam proses identifikasi ini dapat disimpulkan bahwa pernyataan dari konsumen cenderung memilih kemasan yang berbentuk kotak, maka kemasan yang digunakan pada Ayam Bakar Mas Dullah Surabaya adalah *paper lunch box* jenis *Ivory* yang merupakan jenis kertas yang memiliki tampilan pemaduan antara *art carton* dan *matt paper,* serta *paper lunch box* jenis *ivory* bersifat standar *food grade* yang sangat aman untuk mengemas makanan sehingga kualitas produk Ayam Bakar Mas Dullah Surabaya tetap terjamin.
2. Pengembangan desain kemasan pada faktor estetika seperti bentuk, warna, ukuran dapat disimpulkan bahwa *owner* dan konsumen cenderung memilih warna yang sesuai dengan warna logo Ayam Bakar Mas Dullah Dullah Surabaya yaitu berwarna merah, kuning dan putih, untuk menyamakan warna logo yang *owner* dan konsumen pilih yang dimana cenderung untuk mengikuti warna logo, maka warna desain kemasan yang digunakan pada Ayam Bakar Mas Dullah Surabaya adalah warna merah dan kuning, kemudian untuk tulisannya menggunakan warna netral seperti putih dan hitam untuk tetap menjaga pembacaan tulisan dengan baik dan jelas.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, terdapat saran yang dapat peneliti sampaikan atau diberikan untuk pengembangan desain kemasan di masa mendatang yaitu:

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan mampu melakukan penelitian lebih lanjut untuk memperdalam analisis terhadap faktor-faktor dan preferensi konsumen yang mempengaruhi keberhasilan pengembangan desain kemasan sehingga dapat meningkatkan daya tarik konsumen.
2. Bagi perusahaan atau rumah Makan Ayam Bakar Mas Dullah Surabaya perlu terus berinovasi atau memperhatikan tren pasar dan kebutuhan konsumen, mengetahui teknologi terbaru dan mengintegrasikan *feedback* dari pengguna dapat membantu meningkatkan kualitas produk.